

**PENERAPAN *THEORY OF CONSTRAINTS* SEBAGAI ALAT
MANAJEMEN UNTUK MENGEVALUASI PERENCANAAN
DALAM RANGKA MENGOPTIMALKAN LABA
PERUSAHAAN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

**DYAH INDRI HAPSARI
No. Pokok 049615370**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

PENERAPAN *THEORY OF CONSTRAINTS* SEBAGAI ALAT
MANAJEMEN UNTUK MENGEVALUASI PERENCANAAN
DALAM RANGKA MENGOPTIMALKAN LABA
PERUSAHAAN

DIAJUKAN OLEH:

DYAH INDRI HAPSARI

No. Pokok 049615370



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,

Dra. ELIA MUSTIKASARI, MSi. Ak.

TANGGAL 22/3/2002

KETUA PROGRAM STUDI,

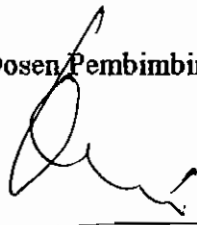
Dr. H. MUSLICH ANSHORI, MSc. Ak.

TANGGAL 25-03-2002

Skripsi Dinyatakan Telah Selesai

dan Siap untuk Diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Elia Mustikasari, MSi. Ak.

Tanggal 10-10-2001

ABSTRAKSI

Aktivitas produksi adalah aktivitas yang penting karena berkaitan langsung dengan pengelolaan sumber daya menjadi produk yang akan dijual. Apabila aktivitas produksi terhambat karena adanya kendala-kendala tertentu, maka akan mempengaruhi *cash inflow*, yang berarti akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan. Pengelolaan sumber daya yang optimal membutuhkan program perencanaan dan pengendalian proses produksi yang tepat dalam pelaksanaannya dan dapat mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan sumber daya-sumber daya yang dimiliki perusahaan. Permasalahan yang ada pada PT "X" berawal dari tidak terpenuhinya permintaan pasar karena adanya kendala pada sarana produksi sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba yang lebih besar. Oleh karena itu diperlukan suatu sarana yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala yang ada, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal.

Theory of Constraints (TOC) merupakan suatu sarana yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kendala pada suatu proses produksi dan memberikan cara untuk mengatasi kendala yang ada dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang berkendala untuk mengoptimalkan *throughput*, dan pada akhirnya dapat mengoptimalkan laba perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus karena sesuai dengan pertanyaan penelitian yang berkenaan dengan "how" atau "why". Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, disarikan, dan disiapkan oleh pihak lain. Data sekunder tersebut bersifat kuantitatif dan bersumber dari data intern perusahaan. Pada penelitian ini dilakukan identifikasi kendala, setelah kendala internal ditemukan, maka penggunaan sumber daya yang berkendala tersebut dioptimalkan. Selanjutnya menghitung dan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan sebelum dan sesudah menerapkan TOC, dan terakhir melakukan analisis sensitivitas untuk mengetahui perubahan berbagai variabel yang relevan yang akan mempengaruhi *throughput* yang dihasilkan yang berarti pula mempengaruhi laba yang diperoleh.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kendala eksternal yang dihadapi PT "X" adalah tidak terpenuhinya permintaan pasar dan kendala internal pada proses produksi PT "X" terletak pada mesin *roll*. Bagian proses produksi yang berkendala ini harus dioptimalkan penggunaannya sehingga kapasitas mesin *roll* tidak pernah menganggur. Skedul prioritas produksi yang tepat yaitu prioritas pertama produk tipe 1, prioritas kedua produk tipe 3, dan ketiga produk tipe 2. *Product mix* yang tepat untuk produk tipe 1 : produk tipe 3 : produk tipe 2 adalah 47,4% : 37,4% : 15,2% sehingga laba dapat meningkat sebesar 7,54% dibanding sebelum menerapkan TOC.